



## Hubungan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

<sup>1\*</sup> Ahmad Saehu, <sup>2</sup> Inta Wado'u

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serang, Banten

<sup>1\*</sup>Email: [Saehuahmad243@gmail.com](mailto:Saehuahmad243@gmail.com)

<sup>2</sup> Email: [inta06@gmail.com](mailto:inta06@gmail.com)

### Abstrak:

Penelitian ini adalah mengetahui adakah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* di MTs Dowa Al-Islami Kec. Pontang Kab. Serang. Penelitian ini juga untuk mengetahui adakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dowa Al-Islami Kec. Pontang Kab. Serang. 3. Penelitian ini juga untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dowa Al-Islami Kec. Pontang Kab. Serang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survey dengan teknik pengumpulan data: observasi, angket, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini : menunjukkan bahwa data analisis variabel X (Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning), menunjukkan suatu hasil yang kecendrungan atau tendensi yang cukup baik, ini bisa dibuktikan dengan hasil indeks rata-rata Mean =58,9, Modus = 61,9 dan Median = 41,3 dan Data analisis variabel X (Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning) ini dapat dikategorikan pada data distribusi normal. Data analisis variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak), menunjukkan pula pada katagori yang cukup baik, ini ditunjukkan dengan indeks nilai Mean = 65,1 Modus = 69,3 dan Median = 66,5 dan variabel Y juga berasal dari data yang berdistribusi normal. Terdapat korelasi yang cukup antara variabel X (Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak), yang ditunjukkan dengan indeks korelasi  $r_{xy} = 0,57$ , korelasi ini berada pada posisi interpretasi antara 0,40-0,60. Sedangkan kontribusi terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak, mampu memberikan pengaruh sebesar 32,46 % sedangkan sisanya yang 67,51 % dipengaruhi oleh faktor lain yang perlu diteliti kembali dalam suatu penelitian lain. yang baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Contextual Teaching and Learning, Akidah, Akhlak, MTS Dowa Al-Islami

\* Ahmad Saehu, [Saehuahmad243@gmail.com](mailto:Saehuahmad243@gmail.com), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Serang, Banten, Indonesia, WhatsApp: 087773985994

### Abstract:

This research aims to determine whether there is an application of the contextual teaching and learning model at MTs Dowa Al-Islami District. Pontang District. Attack. This research is also to find out whether there are student learning outcomes in the subject of moral beliefs at MTs Dowa Al-Islami District. Pontang District. Attack. 3. This research is also to find out whether there is a significant relationship between the application of the contextual teaching and learning model and student learning outcomes in the subject of moral beliefs at MTs Dowa Al-Islami District. Pontang District. Attack. The method used in this research is a descriptive survey with data collection techniques: observation, questionnaires, interviews and literature study. The results of this research: show that the analysis data for variable Y and Median = 41.3 and the analysis data for variable X (Application of the Contextual Teaching and Learning Model) can be categorized as normal distribution data. Data analysis of variable Y (Student Learning Outcomes in the Subject of Aqidah Akhlak), also shows that it is in a fairly good category, this is shown by the index value Mean = 65.1 Mode = 69.3 and Median = 66.5 and variable Y also comes from data which is normally distributed. There is sufficient correlation between variable X 0.60. Meanwhile, the contribution to student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject was able to have an influence of 32.46%, while the remaining 67.51% was influenced by other factors that need to be re-examined in another study.

**Keywords:** Learning, Contextual Teaching and Learning, Aqidah, Akhlak, MTS Dowa Al-Islam

## A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan sebagai wujud cita-cita nasional yang harus diperjuangkan oleh bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional.<sup>1</sup> Namun tidak boleh dilupakan bahwa masa depan bangsa Indonesia selain ditentukan oleh sumber alam juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia itu sendiri.<sup>2</sup> Upaya untuk membentuk manusia yang cerdas, berilmu dan berkualitas serta berkepribadian baik adalah bagian dari misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

---

<sup>1</sup> Bambang Hermanto, "Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa," *Foundasia* Vol. 11, No. 2 (2020): 52–59, <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>.

<sup>2</sup> Nasri, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan," *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 2, No. 1 (2020): 166–79.

<sup>3</sup> Deni Lesmana, "Kandungan Nilai dalam Tujuan Pendidikan Nasional (Core Ethical Values)," *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* Vol. 17, No. 1 (2018): 211–225, <https://media.neliti.com/media/publications/280508-kandungan-nilai-dalam-tujuan-pendidikan-2dbbe805.pdf>.

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan amanat Undang-undang di atas jelaslah bahwa tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu saja tetapi masih banyak yang harus dilakukan guru yaitu mendidik siswa agar menjadi manusia yang utuh, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tugas guru adalah lebih berat: “Seorang guru dituntut penguasaan berbagai kemampuan sebagai guru yang professional dalam bidangnya”.<sup>5</sup> Kemampuan seorang guru yang dimaksud adalah mulai dari cara mengajar, penguasaan materi, pemilihan berbagai metode mengajar kemampuan membuat perangkat mengajar, sikap, tauladan dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik terjadi interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang disebut sebagai kurikulum. Secara bertahap kurikulum mengalami penyempurnaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan secara nyata di lapangan, proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang tidak melibatkan siswa, sehingga siswa kurang kreatif. Masih banyak para guru yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional dengan menggunakan metode ceramah dimana guru sebagai pusat informasi menerangkan materi dan siswa duduk dengan manis mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak kreatif, karena tidak ada kesempatan bertanya, berdiskusi baik dengan guru maupun sesama siswa.

Fokus penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami yang merupakan sebuah lembaga sekolah yang para gurunya diberi tugas oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional dengan tugas utama

---

<sup>4</sup> Amin Nasir, “Dinamika Pengembangan Sistem Pendidikan (Kerangka Dasar Potensi Anak Usia Dini),” *TbujfuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Vol. 2, No. 2 (2014): 235–250.

<sup>5</sup> Sihabudin Afroni dan Rumba Triana, “Komunikasi Pembelajaran Berbasis Al-Qur’an,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 02 (2018), <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.264>; Muh. Akib D, “Beberapa Pandangan Tentang Guru sebagai Pendidik,” *Al-Isblab: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 19, No. 1 (2021): 75–98.

<sup>6</sup> Amran, “Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan,” *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 9, No. 2, Maret (2015): 185–196.

<sup>7</sup> Mohammad Kosim, “Guru Dalam Perspektif Islam,” *Tadris: Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 1 (2008), <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/download/223/214/>.

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa agar kegiatan belajar mengajar tidak mendapatkan kesulitan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diberbagai mata pelajaran khususnya mata prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak.

Salah satu model pembelajaran saat ini yang dianggap tepat dalam pembelajaran akidah akhlak adalah melalui pendekatan kontekstual. Penerapan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan pemahaman guru untuk menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dalam kelas.<sup>8</sup>

Adapaun data di lapangan dalam penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami ini adalah 1) Kelas VII dengan jumlah siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 18 orang jumlah keseluruhan 30 siswa/i. 2) Kelas VIII dengan jumlah siswa laki-laki 22 orang dan siswa perempuan 27 orang jumlah keseluruhan 49 siswa/i. 3) Kelas IX dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 23 orang jumlah keseluruhan 34 siswa/i. dann 4) Total jumlah siswa/I dari kelas VII, VIII dan IX adalah laki-laki 45 dan perempuan 68 dengan jumlah keseluruhan 113

Sedangkan data yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 30 siswa/I Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami. Agar proses kegiatan belajar mengajarmencapai sasaran yang diinginkan, maka perlunya pihak sekolah dalam pengadaan alat-alat sebagai fasilitas yang diharapkan membantu dalam kegiatan belajar mengajar, adapun sarana dan prasarana adalah gedung, ruang belajar ruang kantor, meja siswa, meja guru, bangku siswa, kursi guru, papan tulis, rak buku, komputer, kursi tamu, wc dan perlengkapan alat olah raga.

Pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah konsep belajar yang bertujuan membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Melalui pembelajaran ini murid atau siswa lebih responsif dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan di kehidupan nyata sehingga memiliki motivasi tinggi untuk belajar.<sup>10</sup> Namun fenomena

---

<sup>8</sup> Muhlis, "Penerapan Metode Contextstual Teaching Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Yapis Palembang Desa Kalepadang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar" (Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2013), [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2798-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2798-Full_Text.pdf).

<sup>9</sup> Supardi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Haja Mandiri, 2010), h. 281.

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI* (Bandung: Rosda Karya Media, 2012), h. 171.

yang terjadi ada sebagian guru atau pengajar belum memperhatikan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* sehingga dijumpai siswa yang menunjukkan hasil belajar siswa yang malas dalam belajar, jenuh dalam kelas, atau lingkungan kelas yang tidak nyaman dan menyenangkan maka terjadi ketidak harmonisan dalam kelas akibat guru belum menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Apabila kenyataan di atas, diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka sangat memungkinkan proses belajar mengajar di MTs Dowa Al-Islami tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional tidak akan terwujud.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Adakah model pembelajaran *contextual teaching and learning* di MTs Dowa Al-Islami Kec. Pontang Kab. Serang? 2) Adakah Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dowa Al-Islami Kec. Pontang Kab. Serang? 3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Dowa Al-Islami Kec. Pontang Kab. Serang?

## B. Metodologi

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Dowa AL-Islami Kec. Pontang Kab. Serang kelas VII. Peneliti memilih lokasi ini dengan penuh pertimbangan karena peneliti pernah PPLK di Sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek peneliti sangat sesuai dengan profesi peneliti. Adapaun data di lapangan dalam penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jumlah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami

KELAS	JUMLAH		JUMLAH SISWA
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VII	12	18	30
VIII	22	27	49
IX	11	23	34
<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>	<b>68</b>	<b>113</b>

Sedangkan data yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 30 siswa/I Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Dowa Al-Islami

No	Jenis fasilitas	Kondisi	Jumlah
1	Gedung	Baik	3
2	Ruang belajar	Baik	5
3	Ruang kantor	Baik	2
4	Meja siswa	Baik	113
5	Meja guru	Baik	5
6	Bangku siswa	Baik	113
7	Kursi guru	Baik	5
8	Papan tulis	Baik	5
9	Rak buku	Baik	1
10	Komputer	Baik	1
11	Kursi tamu	Baik	1
12	Wc	Baik	1
13	Perlengkapan alat olah raga	Baik	3

Dalam menentukan populasi pada penelitian ini, penulis mengambil populasinya yaitu seluruh kelas VII, peserta didik MT's Dowa AL-Islami Kec. Pontang Kab. Serang yang berjumlah 30 siswa/i. Dari populasi tersebut, penulis akan mengambil sampel sebagai manifestasi dari populasi. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MT's Dowa AL-Islami Kec. Pontang Kab. Serang.

Sedangkan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sugiyono berpendapat bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

oleh populasi".<sup>11</sup> Karena jumlah populasi dalam penelitian ini dibawah jumlah atau kurang dari 100, maka penulis akan mengambil semua dari populasi dan menjadikannya sebagai sampel. Penulis melakukan hal ini karena keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki penulis, dan hal ini juga sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Arikunto yang menyatakan bahwa : apabila subjek penelitian tersebut kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya dan selanjutnya disebut dengan populasi. Jika populasi lebih besar atau terlalu besar maka bisa diambil antara 10 – 15% atau 20- 25% atau lebih untuk dijadikan sampel penelitian.<sup>12</sup> Oleh karena itu, karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka akan diambil semua yaitu 30 siswa/i kelas VII dari MTs Dowa AL-Islami Kec. Pontang Kab. Serang.

**Tabel 3.** Kisi-kisi Instrumen Variabel X

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item	Ket
1	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i>	1. Kemampuan Mandiri	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2, 7, 11, 12, 15</li> <li>• 13, 9, 8, 5, 14</li> <li>• 1, 4, 5, 6, 10</li> </ul>	
		2. Kemampuan Bereksplorasi	5		
		3. Kemampuan Berkelompok	5		
			15		

**Tabel 4.** Kisi-kisi Instrumen Vareabel Y

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item	Ket
2	Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	1. Keterampilan (Psikomotor)	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1, 5, 8, 10</li> <li>• 2, 3, 6, 9</li> <li>• 4, 7, 11, 12, 13, 14, 15</li> </ul>	
		2. Sikap (Afekif)	4		
		3. Pengetahuan (Kognitif)	7		
			15		

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ed. oleh Alfabeta (Bandung, 2008), h. 67.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bina Aksara, 1989), h. 134.

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Data Realita Variabel X (Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*)

Dalam langkah pertama analisis ini, penulis akan melakukan berbagai langkah sesuai dengan urutan dan tahapan yang sudah dijelaskan pada bab 3 terdahulu, dalam kuantifikasi data ini penulis akan mengurutkan data-data sebagaimana yang didapat berdasarkan hasil angket dan dokumentasi, adapun dalam kuantifikasi ini di dalamnya terdapat tabulasi data, tendensi sentral dan lain-lain, sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya.

**Tabel 5.** Data Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Variabel X)

Responden	Pertanyaan Angket															Skor Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>58</b>
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	<b>58</b>
4	2	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>52</b>
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	<b>54</b>
6	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	<b>69</b>
7	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	<b>57</b>
8	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	<b>55</b>
9	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>63</b>
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>61</b>

11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>61</b>
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3		<b>61</b>
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		<b>61</b>
14	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3		<b>58</b>
15	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4		<b>58</b>
16	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		<b>60</b>
17	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3		<b>58</b>
18	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		<b>60</b>
19	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		<b>60</b>
20	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3		<b>58</b>
21	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3		<b>52</b>
22	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5		<b>64</b>
23	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4		<b>64</b>
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3		<b>58</b>
25	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4		<b>55</b>
26	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3		<b>58</b>
27	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3		<b>52</b>
28	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3		<b>58</b>
29	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		<b>57</b>
30	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3		<b>55</b>
jumlah																<b>1755</b>	

Sumber Tabel: Hasil penskorsingan angket variabel X (Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*) dari 30 responden

Berdasarkan tabulasi data di atas, data kemudian data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar atau tertinggi. Berikut ini adalah tabulasi urutan dari dari yang terkecil hingga terbesar:

**Tabel 6.** Urutan Data dari Terkecil ke Terbesar

52	52	52	54	55	55	55	57	57	58
58	58	58	58	58	58	58	60	60	60
58	60	61	61	61	61	63	64	64	<b>69</b>

b) Mencari nilai Range ( R ), dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$= 69 - 52 = 17$$

c) Menentukan jumlah atau banyaknya kelas ( K ), dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$K = 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) (1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741 \text{ (diambil 6) } = 6$$

d) Menentukan panjang kelas interval ( P ), dengan rumus:

$$P = R/K$$

$$P = 17/6 = 2,8 \text{ (diambil 3) } = 3$$

e) Membuat tabel distribusi frekuensi, dan visualisasi dalam bentuk grafik.

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

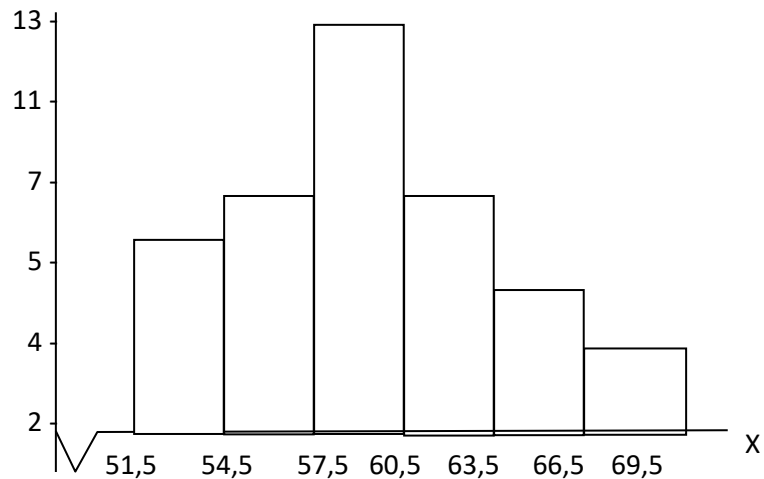
No	Kelas Interval	F	$x_i$	$f_i x_i$	<b>FiXi2</b>	<b>Fkum</b>
1.	<b>52-54</b>	4	53	212	44944	4
2.	<b>55-57</b>	5	56	280	78400	9
3.	58-60	13	59	767	588289	<b>22</b>
4.	61-63	<b>5</b>	62	310	96100	27
5.	64-66	2	65	130	16900	29
6.	67-69	1	68	68	4624	<b>30</b>

	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>1767</b>	<b>829257</b>	
--	---------------	-----------	----------	-------------	---------------	--

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi seluruhnya ada 30 dan sesuai dengan perolehan pada masing-masing nilai interval.

**Grafik 1.** Visualisasi Histogram

Frekuensi



\* Grafik Histogram data variabel X

- f) Menentukan ukuran gejala atau analisis tendensi sentral, dengan cara Pertama dengan menghitung Nilai Mean, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1767}{30}$$

$$\bar{X} = 58.9$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel X adalah 58,9, hasil analisis mengatakan bahwa nilai mean pada variabel X ini adalah Cukup, artinya terdapat hubungan antara Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang sangat signifikan.

Kedua dengan menghitung Nilai Median, dengan menggunakan rumus:

$$Me = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

$$Me = 60,5 + 3 \frac{(\frac{1}{2}30 - 9)}{13}$$

$$= 60,5 + 3 \frac{(6)}{13}$$

$$= 60,5 + 1,38$$

$$= 61,9$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dalam variabel X ini nilai mediannya adalah **61,9**

Ketiga dengan menghitung Nilai Modus, dengan menggunakan rumus:

$$Mo = 3.Me - 2 \bar{X}$$

$$Mo = 3. (61,9) - 2 (58,9)$$

$$Mo = 185,7 - 117,8 = 67,9$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa hasil perolehan nilai modus variabel X adalah **67,9**. Hasil analisis dari nilai Median dan Modus adalah bahwa nilai median dan modus sangat berkaiatan sehingga terdapat korelasi antara Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Keempat dengan menghitung nilai standar deviasi variabel X

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sqrt{\frac{30 \times 829257 - (1767)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{24877710 - 3122289}{870}} = \sqrt{\frac{21755421}{870}} = \sqrt{25005} \\
 &= 158.13359
 \end{aligned}$$

Kelima dengan Uji Normalitas Variabel X dengan chi kuadrat

a. Membuat daftar frekuensi observasi dan ekpektasi.

**Tabel 8.** Daftar Distribusi Frekuensi Observasi dan Ekpektasi

Kelas Interval	Batas kelas (X)	Z Skor	Z Tabel	Li	Ei	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	51.5	-0.04	0,0160				
52-54				0.008	0.24	4	58.90667
	54.5	-0.02	0,0080				
55-57				0.008	0.24	5	94.40667
	57.5	-0.00	0,0000				
58-60				-0.04	-1.2	13	-168.033
	60.5	0.01	0,0040				
61-63				0.032	0.96	5	17.00167
	63.5	0.02	0,0080				
64-66				-0.008	-0.24	2	-20.9067
	66.5	0.04	0,0160				
67-69				-0.0079	-0.237	1	0
	69.5	0.06	0,0239				
						<b>30</b>	<b>-18.625</b>

Menghitung nilai chi kuadrat dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka perhitungannya adalah :

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(4 - 0.24)^2}{0.24} + \frac{(5 - 0.24)^2}{0.24} + \frac{(13 - -1.2)^2}{-1.2}$$

$$= \frac{(5 - 0.96)^2}{0.96} + \frac{(2 - -0.24)^2}{-0.24} + \frac{(1 - (-0.237))^2}{-0.237}$$

$$= 58.90667 + 94.40667 + -168.033 + 17.00167 + -20.9067 + 0$$

$$X^2 = -18.625$$

Berdasarkan tabel frekuensi dan ekspektasi diatas, didapat hasil chi-kuadrat hitung yaitu -18,6. Selanjutnya dengan menentukan kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi  $\chi^2$  dengan dk = (k-3) dan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,95)

$$\chi^2_{tabel} = (1-\alpha) (dk)$$

$$= (1-0,05) (3)$$

$$= (0,95) (3) = 7,81$$

Berdasarkan perhitungan diatas, antara  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$ , didapat  $\chi^2_{hitung} = -18,6$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$ .  $\chi^2_{tabel}$  lebih besar daripada  $\chi^2_{hitung}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (variabel X) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Analisis Data Realita Variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak)

- a) Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya.

**Tabel 9.** Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak)

Responden	Pertanyaan Angket															Skor Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	70
2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	68

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5		67
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4		64
6	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5		70
7	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4		64
8	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	70
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4		57
10	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4		66
11	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4		63
12	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4		60
13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	70
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	63
15	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4		67
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		60
17	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
18	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4		60
19	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	66
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
21	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	67
22	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5		68

23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	72
24	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
25	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	67	
26	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	55	
27	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	68	
28	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72	
29	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	67	
30	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55	
																	<b>1950</b>

*Sumber: Hasil penskorsingan angket variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak) dari 30 responden*

Data tersebut bila diurutkan dari angka terkecil hingga angka terbesar akan menjadi sebagai berikut:

**Tabel 10.** Urutan Data dari Terkecil hingga Terbesar

<b>55</b>	55	57	60	60	60	60	61	63	63
63	64	64	66	66	67	67	67	67	67
68	68	68	70	70	70	70	70	72	<b>72</b>

b) Mencari nilai Range ( R ), dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$R = 72 - 55$$

$$= 17$$

c) Menentukan jumlah atau banyaknya kelas ( K ), dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$K = 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,477$$

$$= 1 + 4,8741 = 5,8741 = 6$$

d) Menentukan panjang kelas interval ( P ), dengan rumus:

$$P = R/K$$

$$P = 17/6$$

$$= 2,8 = 3$$

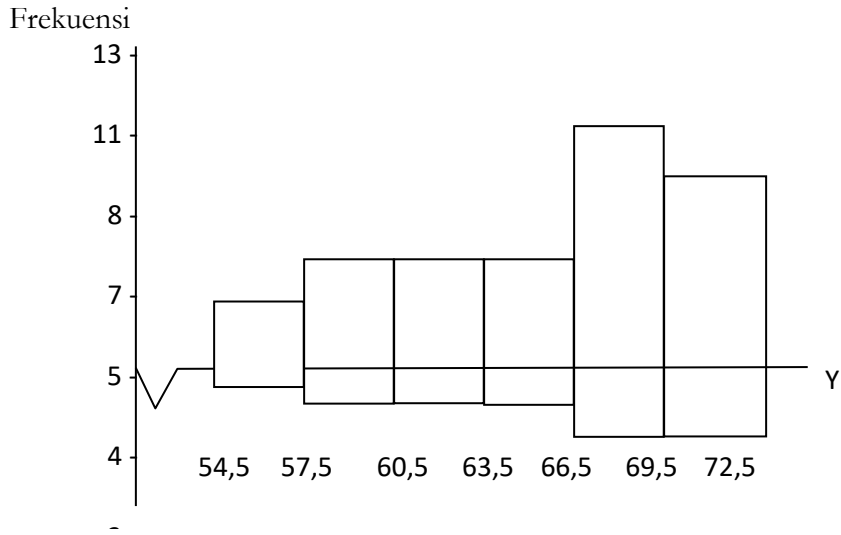
e) Membuat tabel distribusi frekuensi, dan visualisasi dalam bentuk grafik.

**Tabel 11.** Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

No	Kelas Interval	Fi	yi	fiyi	Fiyi2	Fkum
1.	<b>55-57</b>	3	56	168	28224	3
2.	<b>58-60</b>	4	59	236	55696	7
3.	61-63	4	62	248	61504	11
4.	64-66	4	65	260	67600	15
5.	67-69	8	68	544	295936	23
6.	70-72	7	71	497	247009	<b>30</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	-	<b>1953</b>	<b>755969</b>	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi seluruhnya ada 30 dan sesuai dengan perolehan pada masing-masing nilai interval.

Grafik 2. VisualisasiHistogram



\* Grafik Histogram data variabel Y

f) Menentukan ukuran gejala atau analisis tendensi sentral, dengan cara:

- Menghitung Nilai Mean, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i y_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1953}{30}$$

$$\bar{X} = 65,1$$

- Menghitung Nilai Median, dengan menggunakan rumus:

$$Me = b + p \frac{(\frac{1}{2}n - F)}{f}$$

$$Me = 63,5 + 3 \frac{(\frac{1}{2}30 - 11)}{4}$$

$$Me = 63,5 + 3 \frac{(4)}{4}$$

$$Me = 63,5 + 3$$

$$Me = 66,5$$

- Menghitung Nilai Modus, dengan menggunakan rumus:

$$Mo = 3.Me - 2 \bar{X}$$

$$Mo = 3. (66,5) - 2(65,1)$$

$$Mo = 199,5 - 130,2 = 69,3$$

- Menghitung nilai standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i y_i^2 - (\sum f_i y_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{30 \times 755969 - (1953)^2}{30(30-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{22679070 - 3814209}{870}}$$

$$= \sqrt{\frac{18864861}{870}}$$

$$= \sqrt{21683.75}$$

$$= 147.254$$

g) Uji Normalitas Variabel Y dengan chi kuadrat ( $X^2$ )

- Membuat daftar frekuensi observasi dan ekpektasi

**Tabel 12.** Daftar Frekuensi Observasi dan Ekpektasi Variabel Y.

Kelas Interval	Batas kelas (X)	Z Skor	Z Tabel	Li	Ei	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	54.5	-0.07	0.0279				
55-57				0.008	0.24	3	31.74

	57.5	-0.05	0.0199				
<b>58-60</b>				0.0079	0.237	4	59.74755
	60.5	-0.03	0.0120				
61-63				0.008	0.24	4	58.90667
	63.5	-0.01	0.0040				
64-66				0.004	0.12	4	125.4533
	66.5	0.00	0.0000				
67-69				-0.008	-0.24	8	-282.907
	69.5	0.02	0.0080				
70-72				-			
	72.5	0.05	0.0199	0.0119	-0.357	7	0
						<b>30</b>	<b>-7.05912</b>

- Menghitung nilai chi-kuadrat

Dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka perhitungannya adalah:

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \frac{(3 - 0.24)^2}{0.24} + \frac{(4 - 0.237)^2}{0.237} + \frac{(4 - 0.24)^2}{0.24} \\ &= \frac{(4 - 0.12)^2}{0.12} + \frac{(8 - 0.24)^2}{-0.24} + \frac{(7 - 0.357)^2}{-0.357} \end{aligned}$$

$$= 31.74 + 59.74755 + 58.90667 + 125.4533 + -282.907 + 0$$

$$X^2 = -7.05912$$

Berdasarkan tabel frekuensi dan ekspektasi diatas, didapat hasil chi-kuadrat hitung yaitu **-7.06**

- h) Menentukan kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi  $\chi^2$  dengan dk = (k-3) dan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,95)

$$\begin{aligned}\chi^2_{tabel} &= (1-\alpha) (dk) \\ &= (1-0,05) (3) \\ &= (0,95) (3) = 7,81\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, antara  $\chi^2_{hitung}$  dan  $\chi^2_{tabel}$ , didapat  $\chi^2_{hitung} = -7.06$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$ .  $\chi^2_{tabel}$  lebih besar daripada  $\chi^2_{hitung}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak (variabel Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### C. Hasil Koefision Korelasi Antara Variabel Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana nilai korelasi yang dihasilkan berdasarkan perhitungan, artinya untuk mengetahui nilai hubungan koefision antar variabel, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat daftar distribusi dua variabel X dan Y.

**Tabel 13.** Distribusi Dua Variabel X dan Variabel Y

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	ΣXY
1	58	70	3364	4624	4060
2	60	68	3600	3025	4320
3	58	61	3364	3969	4176
4	52	67	2704	4489	3484
5	54	64	2916	4900	3456
6	69	70	4761	3600	4830
7	57	64	3249	4624	3648
8	55	70	3025	4489	3850
9	63	57	3969	3969	3843
10	61	66	3721	4489	4026
11	61	63	3721	3600	3843
12	61	60	3721	4489	4026

13	61	70	3721	4900	4270
14	58	63	3364	4900	3654
15	58	67	3364	3969	3886
16	60	60	3600	4096	3600
17	58	70	3364	4624	3480
18	60	60	3600	4900	3600
19	60	66	3600	4356	4200
20	58	60	3364	3249	3480
21	52	67	2704	3600	3484
22	64	68	4096	4356	4352
23	64	72	4096	4489	4032
24	58	63	3364	5184	3190
25	55	67	3025	4900	3685
26	58	55	3364	5184	3944
27	52	68	2704	3600	3536
28	58	72	3364	3025	3306
29	57	67	3249	3721	3819
30	55	55	3025	4096	3025
<b>Jumlah</b>	<b>1755</b>	<b>1950</b>	<b>103083</b>	<b>127416</b>	<b>114105</b>

Diketahui bahwa  $N = 30$  sedangkan  $\Sigma X = 1755$ ,  $\Sigma Y = 1950$ ,  $\Sigma XY = 114105$ ,  $\Sigma X^2 = 103083$ ,  $\Sigma Y^2 = 127416$

- b) Menghitung koefisien korelasi, berdasarkan tabel distribusi kedua variabel dengan menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(114105) - (1755)(1950)}{\sqrt{\{30(103083) - (1755)^2\} \{30(127416) - (1950)^2\}}} \\
 &= \frac{3423150 - 3422250}{\sqrt{\{3092490 - 3080025\} \{3822480 - 3802500\}}} \\
 &= \frac{900}{\sqrt{\{12465\} \{19980\}}} \\
 &= \frac{900}{\sqrt{249050700}} \\
 &= \frac{900}{1578} \\
 &= 0.57
 \end{aligned}$$

c) Menafsirkan hasil nilai koefisien korelasi.

Setelah perhitungan nilai korelasi didapat, selanjutnya adalah menafsirkan atau memberikan kesimpulan dengan menggunakan tafsiran skala korelasi, Adapun tafsiran tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 14.** Tafsiran Skala Korelasi

<b>“ r<sub>xy</sub> “ Product Moment</b>	<b>Penafsiran</b>
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah hingga diabaikan
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi rendah
0,40-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup
0,60-0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi
0,80-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Didapat nilai korelasi  $r_{xy} \text{ product moment} = 0,57$ , dengan demikian dapat ditafsirkan berdasarkan skala korelasi di atas bahwa nilai korelasi berarti cukup, artinya terdapat korelasi/hubungan antara Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

d) Menguji kembali signifikansi korelasi.

Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,57\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,57^2}}$$

$$= \frac{0,57 \times 5,29}{\sqrt{1-0,3249}}$$

$$= \frac{3,0153}{\sqrt{0,6751}}$$

$$= \frac{3,0153}{0,82164}$$

$$= 3,67$$

e) Mencari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5 % dari daftar.

$$\begin{aligned} dk &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan atau (dk) yang di dapat adalah 28, bila dilihat dalam daftar t tabel dengan taraf signifikansi 5 %, maka didapat t tabelnya adalah 2,05. ternyata t hitung = 3,67 lebih besar dari pada t tabel.

f) Kesimpulan Pengujian hipotesis.

- Jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
- Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, berarti hipotesis nol (Ho) diterima dan menolak hipotesis kerja (Ha)

Dari uraian perhitungan t hitung dan t tabel yang membuktikan t hitung lebih besar, maka kesimpulannya hipotesis kerja (Ha) diterima yang berarti pula bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning memberikan terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, ini bisa dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (kd), yaitu:

$$\begin{aligned} kd &= r^2 \times 100 \% \\ &= (0,57)^2 \times 100 \% \\ &= 0,3249 \times 100 \% \\ &= 32,46 \% \end{aligned}$$

Adapun untuk menghitung derajat yang tidak mempengaruhi (faktor lain) dari variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus:

$$K = \sqrt{1 - r^2}$$

$$K = \sqrt{1 - (0,57)^2}$$

$$K = \sqrt{1 - 0.3249}$$

$$K = \mathbf{0.6751} \text{ atau } 67.51 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, berarti variabel Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak sebesar **32,46 %** dan sisanya sebesar **67,51 %** dipengaruhi oleh faktor lain yang perlu diteliti dalam suatu penelitian ilmiah lainnya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pembahasannya, mengenai Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. (Studi di MTs Dowa Al-Islami Kec. Pontang Kab. Serang), maka penulis dapat menyimpulkannya sesuai dengan perumusan serta tujuan dalam penelitian ini, adapun kesimpulan yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Data analisis variabel X (Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*), menunjukkan suatu hasil yang kecendrungan atau tendensi yang cukup baik, ini bisa dibuktikan dengan hasil indeks rata-rata Mean = 58,9, Modus = 61,9 dan Median = 41,3 dan Data analisis variabel X (Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning) ini dapat dikategorikan pada data distribusi normal.
2. Data analisis variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak), menunjukkan pula pada kategori yang cukup baik, ini ditunjukkan dengan indeks nilai Mean = 65,1 Modus = 69,3 dan Median = 66,5 dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak) juga berasal dari data yang berdistribusi normal.
3. Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan *pearson product moment (PPM)*, diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup antara variabel X (Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak), yang ditunjukkan dengan indeks korelasi  $r_{xy} = 0,57$ , korelasi ini berada pada posisi interpretasi antara 0,40- 0,60. sedangkan kontribusi atau pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak, mampu memberikan pengaruh sebesar 32,46 % sedangkan sisanya yang 67,51 % dipengaruhi oleh faktor lain yang perlu diteliti kembali dalam suatu penelitian lain.

## Daftar Pustaka

- Afroni, Sihabudin, dan Rumba Triana. "Komunikasi Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, no. 02 (2018). <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.264>.
- Amran. "Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan." *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 9, no. 2, Maret (2015): 185–96. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/1113/922>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1989.
- D, Muh. Akib. "Beberapa Pandangan Tentang Guru sebagai Pendidik." *Al-Ishtab: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 19, no. 1 (2021): 75–98.
- Hermanto, Bambang. "Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa." *Foundasia* Vol. 11, no. 2 (2020): 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>.
- Kosim, Mohammad. "Guru Dalam Perspektif Islam." *Tadris: Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, no. 1 (2008). <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/download/223/214/>.
- Lesmana, Deni. "Kandungan Nilai dalam Tujuan Pendidikan Nasional (Core Ethical Values)." *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* Vol. 17, no. 1 (2018): 211–25. <https://media.neliti.com/media/publications/280508-kandungan-nilai-dalam-tujuan-pendidikan-2dbbe805.pdf>.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: Rosda Karya Media, 2012.
- Muhlis. "Penerapan Metode Contextstual Teaching Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Yapis Palembang Desa Kalepadang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar." Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2013. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2798-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2798-Full_Text.pdf).
- Nasir, Amin. "Dinamika Pengembangan Sistem Pendidikan (Kerangka Dasar Potensi Anak Usia Dini)." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Vol. 2, no. 2 (2014): 235–50.
- Nasri. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan." *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 2, no. 1 (2020): 166–79.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Diedit oleh Alfabeta. Bandung, 2008.

Supardi. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Haja Mandiri, 2010.

.